

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Representasi Identitas Androgini dalam Film Marlina Si Pembunuh dalam Empat Babak yang dianalisis melalui tujuh adegan dan sebelas *shot* dengan memperhatikan penampilan dan tindakan Marlina melalui penjelasan makna denotasi, konotasi, dan mitos, menghasilkan empat peran gender maskulin dan empat peran gender feminin yang menunjukkan identitas androgini Marlina. Peran gender feminin Marlina, meliputi patuh, feminin, lemah lembut, dan penuh kasih sayang. Karakteristik feminin Marlina memperlihatkan stereotip karakteristik perempuan dalam budaya patriarki, terutama pada adegan satu yang memperlihatkan subordinasi laki-laki terhadap perempuan, sedangkan karakteristik maskulin Marlina menunjukkan perlawanan perempuan. Adapun peran gender maskulin Marlina, yaitu agresif, maskulin, berpendirian teguh, dan yakin terhadap diri sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan adanya karakteristik maskulin dan feminin secara bersamaan pada diri Marlina menunjukkan identitasnya sebagai androgini. Individu dengan identitas androgini diketahui dapat merespon lebih baik dengan perilaku yang sesuai terhadap situasi yang sesuai pula, seperti halnya Marlina yang dapat menggunakan karakteristik feminin dan maskulin sesuai dengan situasi yang dihadapi. Individu androgini juga diketahui memiliki kefleksibelan dalam merangkul emosi mereka dengan baik, seperti halnya Marlina yang meluruhkan emosinya secara perlahan pada adegan keenam. Marlina juga menunjukkan bagaimana identitas androgini dapat membentuk sebuah film yang menarik dengan membuat karakter perempuan menjadi lebih hidup dibandingkan dengan karakter stereotip perempuan yang selalu membutuhkan pertolongan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penulis berharap penelitian selanjutnya dapat menggali lebih dalam terkait fenomena identitas gender yang ada di masyarakat melalui produk media massa menggunakan sudut pandang psikologi komunikasi. Salah satunya dengan menggunakan teori *behaviorism*, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengetahui hubungan situasi atau lingkungan dengan perubahan tingkah laku subjek, yang dapat menjelaskan pembentukan identitas gender lebih mendalam atau pengaruh lingkungan terhadap identitas gender.

5.2.2 Saran Praktis

Penulis berharap sineas Indonesia dapat memproduksi film yang mengedukasi dan memberikan wawasan yang lebih luas mengenai kebudayaan Indonesia yang beragam, berkaca pada film *Marlina Si Pembunuh dalam Empat Babak*, film ini menampilkan kebudayaan Sumba yang memberikan informasi mengenai keindahan daerah Sumba yang dapat dijadikan tempat wisata juga menimbulkan kesadaran akan lingkungan di daerah pedalaman Indonesia.